

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PETANI MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN  
KOPI KE INDUSTRY BATU BATA DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KEC CURUP UTARA  
KAB REJANG LEBONG**

*ANALLYSIS OF FAKTORS THAT AFFECT FARMERS DO  
LAND CONVERSION COFFEE PLANTATION TO THE  
BRICK INDUSTRY AND ITS EFFECTS ON THE INCOME OF  
FAMERS IN AT CURUP UTARA SUB-DISTRICTS OF  
REJANG LEBONG*



**RICKY RENALDO  
05011181520028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**RICKY RENALDO.** Analysis of Factors Affecting Farmers Land Conversion of Coffee Plantations To the Industry of Bricks and its Effect On the Income of Farmers In the District Curup, Regency Rejang Lebong (Guided by **Sriati** and **Elly Rosana**).

The purpose of this study is : 1) Know the history of the process of land conversion of coffee plantations keindustri bricks. 2) Describe the factors that affect farmers ' land conversion and land conversion of coffee plantations to the brick industry in the Village Taberena District Curup, Regency Rejang Lebong. 3) Analyze the income of farmers who do the conversion and farmers who do not perform the conversion of Village land Taberena District Curup, Regency Rejang Lebong. This research was conducted in the month of November until December 2019. The method used in this research is survey method . withdrawal methods the example in this research is census method with number of samples 30 farmers who perform the land conversion and 30 farmers who are not land conversion of coffee plantations. The results of this study show the Process of land conversion of coffee plantations into industrial stone occurs because of right living needs increased as well as the results of the coffee production that hard has increased and the price of coffee tends to accentuate the flat or no increase. So that the coffee farmers seek additional work, which is to become the workers of the brick in the District of the Plains Tapus. After feel enough work there and accompanied the demand for bricks is high enough farmers coffee break the right to open industrial brick in the coffee plantations of them. And many coffee plantations began to move into the brick industry. The factors that significantly affect the decision of coffee farmers to do the conversion of land and not the land conversion of coffee plantations into the brick industry is education, income, and land area. While that does not significantly affect the decision of land conversion of coffee plantations into industrial bricks are dependents of the family. The results of the analysis indicates that the income of farmers land conversion of coffee plantations into industrial brick is greater than the income of farmers who do not do the land conversion. The average income of farmers who do the conversion in a year that is Rp49.887.600. While the average income of coffee farmers in a year that is Rp16.690.017,90 /Ha/Yr.

Keywords: land conversion, coffee farmers, brick industry and income.

## RINGKASAN

**RICKY RENALDO.** Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Kopi Ke Industry Batu Bata dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong (Dibimbing oleh **Sriati** dan **Elly Rosana**)

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mengetahui sejarah proses konversi lahan perkebunan kopi ke industri batu bata. 2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi petani melakukan konversi lahan dan tidak melakukan konversi lahan perkebunan kopi ke industri batu bata di Desa Taberena Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. 3) Menganalisis pendapatan petani yang melakukan konversi dan petani yang tidak melakukan konversi lahan Desa Taberena Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey . metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah metode sensus dengan jumlah sampel 30 petani yang melakukan konversi lahan dan 30 petani yang tidak melakukan konversi lahan perkebunan kopi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Proses terjadi konversi lahan perkebunan kopi menjadi industri batu terjadi dikarenakan kebutuhan hidup yang meningkat serta hasil produksi kopi yang susah mengalami peningkatan dan harga kopi yang cenderung flat atau tidak mengalami kenaikan. Sehingga petani kopi mencari pekerjaan tambahan yaitu menjadi pekerja batu bata di Kecamatan Dataran Tapus. Setelah merasa cukup berkerja disana serta di iringi permintaan batu bata yang cukup tinggi para petani kopi memutuskan untuk membuka industri batu batanya di perkebunan kopi mereka. Dan banyak perkebunan kopi yang mulai beralih menjadi industri batu bata. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani kopi untuk melakukan konversi lahan dan tidak melakukan konversi lahan perkebunan kopi menjadi industri batu bata adalah pendidikan, pendapatan, dan luas lahan. Sedangkan yang tidak berpengaruh nyata terhadap keputusan melakukan konversi lahan perkebunan kopi menjadi industri batu bata adalah tanggungan keluarga. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan petani yang melakukan konversi lahan perkebunan kopi menjadi industri batu bata lebih besar dari pada pendapatan petani yang tidak melakukan konversi lahan. Rata-rata pendapatan petani yang melakukan konversi dalam setahun yaitu Rp49.887.600. Sedangkan rata-rata pendapatan petani kopi dalam setahun yaitu Rp16.690.017,90 /Ha/Th.

Kata Kunci : konversi lahan, petani kopi , industri batu bata dan pendapatan.

# SKRIPSI

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN KOPI KE INDUSTRY BATU BATA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KEC CURUP UTARA KAB REJANG LEBONG**

### *ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT FARMERS DO LAND CONVERSION COFFEE PLANTATION TO THE BRICK INDUSTRY AND ITS EFFECTS ON THE INCOME OF FAMERS IN AT CURUP UTARA SUB-DISTRICTS OF REJANG LEBONG*

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**RICKY RENALDO**  
**05011181520028**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PETANI MELAKUKAN KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN  
KOPI KE INDUSTRY BATU BATA DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KEC CURUP UTARA  
KAB REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**


Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas  
Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**RICKY RENALDO**  
05011181520028

Indralaya, Desember 2020  
Pembimbing II

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP.195907281984122001

  
Elly Rosana, S.P., M.Si  
NIP.1979072722003122001

Mengetahui  
Dekan fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP.196012021986031003



Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Kopi Ke Industri Batu Bata Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Kec Curup Utara Kab Rejang Lebong” oleh Ricky Renaldo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 12 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP 195907281984122001    | Ketua      | (  )   |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP 1979072722003122001     | Sekretaris | (  )  |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001 | Anggota    | (  ) |
| 4. M. Arby, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001         | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.19650102 199203 1 001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Renaldo

NIM : 05011181520028

Judul : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Kopi Ke Industry Batu Bata Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Kec Curup Utara Kab Rejang Lebong".

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagisi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2020  
Yang membuat pernyataan



Ricky Renaldo

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ricky Renaldo dan dilahirkan di Curup pada tanggal 21 Desember 1997. Penulis juga merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan satu orang kakak laki-laki dari pasangan Bapak Muktharidi dan Ibu Mai Mala.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari bangku Taman Kanak-Kanak di TK Pembina Curup, lalu pada tahun 2003 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah dasar di SD Negeri 02 Curup. Setelah menyelesaikan pendidikan SD selama 6 tahun, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Curup dan lulus di tahun 2012, lalu melanjutkan ke tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Curup dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 juga setelah lulus tingkat SMA penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi Universitas Sriwijaya dan saat ini masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Saat ini juga penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) sebagai kepala Dinas Minat dan Bakat pada tahun 2017-2018.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Proposal Praktik Lapangan ini dengan tepat pada waktunya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Konversi Lahan Perkebunan Kopi Ke Industry Batu Bata Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Kec Curup Utara Kab Rejang Lebong”** Ini dapat diselesaikan”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini terutama kepada:

1. Kepada kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan baik moral dan materil kepda penulis, serta mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ibu Prof. Dr.Ir.Sriati, M.S. dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu serta saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis dan dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu, kesempatan, dan kepercayaan selama perkuliahaan.
4. Kepada Bapak Camat Curup Utara dan para petani yang membantu penulis selama pengambilan data dan informasi dilapangan.
5. Kepada Sahabat saya yang selalu memberikan motivasi dan semangat: Supriadi Saputra, Soufian Abdulah, Dayat Syarif, Tumpak Arga, Bima Kurnianta, Lucas Krisdianto, Gana, Hengky S, Agung K, Sefyoga, Andri S, Wawan Rianto, Shazkia, dan Iksan Risma.
6. Kepada Keluarga Deka dan Mutiara karina Adzani yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada admin Program Studi Agribisnis dan staf perpustakaan
8. Serta semua pihak yang membantu dan tidak tercantum persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga skripsi dapat ini memberikan manfaat kepada pembaca.

Indralaya, September 2020

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	3
1.2 Tujuan dan Kegunaan.....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka .....	4
2.1.1. Konsepsi Petani .....	4
2.1.2. Konsepsi perkebunan Kopi.....	5
2.1.3.Konsepsi Industri Batu Bata .....	7
2.1.4. Konsepsi konversi Lahan.....	8
2.1.5. Konsepsi Faktor Sosial Ekonomi .....	10
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi .....	12
2.1.8. Konsepsi Penerimaan .....	12
2.1.9. Konsepsi Pendapatan.....	14
2.2. Model Pendekatan .....	15
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1.Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode Penelitian .....	19
3.3, Metode Penarikan Contoh .....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	20
BAB 4. HASIIL DAN PEMBAHASAAN .....	24



	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	24
4.1.1. Letak Geografis Dan Batas Wilaya Administrasi .....	24
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi .....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk .....	25
4.1.4. Pendidikan .....	26
4.1.5. Sarana Dan Prasarana .....	26
4.1.5.1. Tranportasi .....	26
4.1.5.2. Komunikasi .....	27
4.1.6. Kesehatan .....	27
4.2. Karakteristik Petani .....	27
4.2.1. Pendidikan .....	28
4.2.2. Umur .....	28
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	29
4.2.4. Luas Lahan Tani .....	30
4.3. Sejarah TERjadi Konversi Lahan .....	31
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Dan Tidak Melakukan Konversi Lahan .....	33
4.4.1. Pendidikan .....	35
4.4.2. Pendapatan .....	35
4.4.3. Luas Lahan .....	36
4.4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	37
4.5. Perbandingan Pendapatan Petani .....	37
4.5.1. Pendapatan Petani Kopi (Tidak Konversi) .....	37
4.5.1.1. Biaya Tetap Petani Kopi .....	37
4.5.1.2. Biaya Variabel Petani Kopi .....	38
4.5.1.3. Penerimaan Petani Kopi .....	39
4.5.1.4. Pendapatan Petani Kopi .....	40
4.5.2. Pendapatan Industri Batu Bata (konversi) .....	41
4.5.2.1. Biaya Tetap Industri Batu Bata .....	41
4.5.2.2. Biaya Variabel Industri Batu Bata .....	41
4.5.2.3. Penerimaan Industri Batu Bata .....	42

	Halaman
4.5.2.4. Pendapatan Industri Batu Bata .....	42
4.5.3. Perbedaan Pendapatan Petani Kopi dan Petani Konversi.....	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1. Kesimpulan .....	45
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Dan Produksi Kopi Di Indonesia .....	1
Tabel 1.2. Luas Lahan Dan Produksi Kopi Prov Bengkulu .....	14
Tabel 4.1. Luas Wilaya Kecamatan Curup Utara .....	25
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk .....	26
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani .....	28
Tabel 4.4. Umur Petani Konversi .....	29
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani .....	29
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani .....	30
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan SPSS Binary Logistic.....	34
Tabel 4.9. Biaya Tetap Petani Kopi.....	38
Tabel 4.10. Biaya Variabel Petani Kopi .....	39
Tabel 4.11. Penerimaan Usaha Tani Kopi .....	39
Tabel 4.12. Pendapatan Petani Kopi.....	40
Tabel 4.13. Biaya Tetap Industri Batu Bata .....	41
Tabel 4.14. Biaya Variabel Industri Batu Bata.....	42
Tabel 4.15. Penerimaan Industri Batu Bata.....	42
Tabel 4.16. Pendapatan Industri Batu Bata .....	43
Tabel 4.17. Perbandingan Pendapatan Petani Kopi dan Industri Batu bata.....	44
Tabel 4.18. Hasil Uji Mann-Whitney .....	44



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan .....	15

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Alih fungsi (konversi) lahan merupakan proses perubahan penggunaan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi semula menjadi fungsi yang lainnya. Saat ini konversi lahan pertanian atau perkebunan ke industry sudah terjadi diseluruh dunia. Negara seperti Tiongkok dan negara-negara di Eropa banyak lahan pertanian produktif yang di jadikan lahan industri hingga pemukiman penduduk. Petani di dunia saat ini yang miliki lahan pertanian seperti padi, kopi, karet dan komoditi lainnya sekarang mulai banyak yang melakukan konversi. Alih fungsi lahan ini terjadi secara dinamis dan perubahannya cenderung mengarah pada semakin meningkatnya jumlah populasi penduduk, kebutuhan hidup dan tingginya permintaan pasar

Di Indonesia Konversi lahan perkebunan kopi sudah terjadi Lahan pertanian yang awalnya untuk media bercocok tanam, perlahan namun pasti pemanfaatannya mulai beralihfungsi. Konversi ini juga terjadi di hampir setiap daerah di Indonesia karena didukung oleh kebijakan pemerintah yang berorientasi pada aspek pertumbuhan dan pembangunan. Di lihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) luas lahan dan produksi kopi di indonesia mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan 2018 yang di sebabkan konversi lahan.

Tabel 1.1. luas lahan dan produksi kopi di indonesia Tahun 2011 - 2018

Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi (ton)
2011	1.236.800	669.900
2012	1.217.500	653.900
2013	1.162.800	616.400
2014	1.230.500	643.900
2015	1.230.000	639.400
2016	1.246.700	663.900
2017	1.238.500	716.100
2018	1.241.500	722.500

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2019

Diprovinsi Bengkulu Konversi lahan perkebunan kopi juga tidak dapat dihindarkan. Salah daerah penghasil kopi yang jumlah lahan perkebunan kopi dari tahun 2011 sampai tahun 2018 mengalami penurunan luas lahan diprovinsi Bengkulu dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. luas lahan dan produksi kopi di dibengkulu Tahun 20011 - 2018

Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi (ton)
2011	91.500	57.000
2012	91.150	55.790
2013	90.880	56.450
2014	90.900	56.500
2015	91.100	56.500
2016	90.900	67.000
2017	87.900	58.900
2018	88.600	55.400

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2019

Menurut data diatas luas lahan perkebunan kopi dari tahun 2011 sampai 2018 luas lahan perkebunan kopi mengalami penurunan sebesar 2900 Ha atau 3,1% selama 8 tahun. Jika kondisi ini dibiarkan begitu saja, maka sudah dapat dipastikan konversi lahan perkebunan kopi akan menjadi ancaman serius bagi bga karena lahan pertanian yang telah dikonversi sangat kecil peluangnya untuk diubah kembali menjadi lahan pertanian.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan sentral produksi kopi Robusta terbesar kedua di Provinsi Bengkulu dengan luas perkebunan mencapai 21.059 Ha. Pada tahun 2018 produksinya mencapai 56.450 ton atau 24,46% dari total produksi kopi Provinsi Bengkulu. Namun bebera tahun belakang ini produksi kopi dikabupaten rejang lebong mengalami penurunan yang disebabkan oleh konversi atau alih fungsi lahan.

Kecamatan Curup utara sendiri salah satu daerah penghasil kopi yang ada di kabupaten rejang lebong tapi ironis nya dalam beberapa tahun bekalang ini banyak terjadi konversi lahan yang disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan petani melakukan nya adalah pendapatan sebagai petani belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga menyebabkan petani



melakukan konversi. konversi lahan yang terjadi Kecamatan Curup Utara tepatnya adalah perkebunan kopi menjadi industri batu bata merah. industri batu bata ini menghasilkan produk batu bata yang merupakan salah satu bahan material sebagai bahan pembuat dinding rumah hingga gedung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah proses konversi lahan perkebunan kopi ke industri batu bata?
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi petani melakukan konversi lahan dan tidak melakukan konversi lahan di Kecamatan Curup Utara kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana pendapatan petani sebelum dan setelah melakukan konversi lahan di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong?

### **1.3. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui sejarah proses konversi lahan perkebunan kopi ke industri batu bata.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi petani melakukan konversi lahan dan tidak melakukan konversi lahan perkebunan kopi ke industri batu bata di Desa Taberena Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.
3. Menganalisis pendapatan petani sebelum dan setelah melakukan konversi lahan Desa Taberena Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan memiliki manfaat yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan faktor yang mempengaruhi petani melakukan konversi perkebunan kopi ke industri batu bata.
2. Mengetahui pendapatan petani sebelum dan setelah melakukan konversi lahan menjadi bahan pertimbangan bagi para petani yang ingin melakukan konversi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik., 2019. Statistik Indonesia Tahun 2019. BPS Bengkulu. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada 6 Oktober 2019.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu., 2019. Statistik Indonesia Tahun 2019. BPS Bengkulu. [www.bengkulu.bps.go.id](http://www.bengkulu.bps.go.id). Diakses pada 6 Oktober 2019
- Irawan, B.,2005 . konversi Lahan Sawah: Potensi Damoak, Pola pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. Bogor. Pusat Penelitian dan pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- I Made Sandi,. 2010. DAS – ekosistem penggunaan Tanah. Publikasi Direktorat Taguna Tanah Departemen Dalam Negeri.
- Joesron dan M. Fathorozi,. 2003. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Jakarta. PT. Salemba Emban Patria.
- Kurnia, anwar,. 2007. IPS terpadu Untuk kelas VII. Jakarta: Yudistira.
- Oktasari, Indah Ningtyas. 2014. Perkebunan Kopi Rakyat Di Jawa Timur. Avatara, E-Jurnal Pendidikan Sejarah. Volume 2, No 1.
- Nur, Aminah M.L., Analisi Nilai Tambah dalam pengolahan Susu Kedelai pada Skala Industri rumah Tangga di Kota Medan [Skripsi]. Medan. Program studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. 89 hal.
- Putong., 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Samryn., L.M., 2012, Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Peratama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santrock, J.W. 2007. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). (Penerjemah. Tri Wibowo B.S).Jakarta: Kencana.
- Sihaloho, M,. 2004. Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria (Kasus di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat). Tesis. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Slamet,. 2000. Agrikultur. Bogor: LPN-IPB-Bogor.
- Soekartawi., 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglass. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 234 hlm.
- Sukirno Sadono., 2010, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua, Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada. hlm. 54.
- Sukirno, Sadono., 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta
- Tjiptono, Fandy., 2000. Manajemen Jasa, Edisi Kedua. Andy Yogyakarta.

Zaenil, M., 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.